

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia {BEI} Periode 2019-2022)

Sisi Cladia
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Email : sisiclaudia61@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari ukuran Perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan yang dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Aplikasi yang digunakan adalah SPSS Versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y) ; Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y) ; Likuiditas (X3) berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y) ; Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y); Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3), Solvabilitas (X4), dan Struktur Aktiva (X5) berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan (Y).

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Struktur Aktiva, Struktur Modal Perusahaan.

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan perusahaan perlu adanya modal dan sumber modal yang jelas. Sumber modal perusahaan terdiri dari dua jenis yaitu modal sendiri dan hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang harus dibayar kembali pada saat jatuh tempo dalam satu periode akuntansi, sedangkan hutang jangka panjang adalah jenis hutang yang masa pelunasannya lebih dari satu tahun.

Kasus penurunan penjualan pernah terjadi di beberapa perusahaan besar di dunia. Kasus yang pertama terjadi di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (IDX: ROTI) mencatatkan laba bersih sebesar Rp118,75 miliar pada semester I 2023, atau turun 13,8 persen dibanding periode sama tahun 2022 yang terbilang Rp137,29 miliar. Dampaknya, laba per saham dasar turun ke level Rp20,82 per lembar, sedangkan di akhir Juni 2022 berada di level Rp23,78 per helai. Padahal penjualan bersih tumbuh 1,7 persen secara tahunan menjadi Rp1,823 triliun pada akhir Juni 2023. Penopangnya, penjualan roti tawar meningkat 4,6 persen menjadi Rp1,262 triliun (Rizki, 2023).

Kasus berikutnya yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan kenaikan pendapatan pada 2022, namun INDF masih catatkan penurunan laba bersih sepanjang 2022. Merujuk laporan keuangan INDF yang terbit Senin (27/3), INDF mengalami kenaikan penjualan sebesar 12% menjadi Rp 110,83 triliun sepanjang tahun 2022 sementara pada periode sama 2021 lalu sebesar Rp 99,35 triliun. Sementara, beban pokok penjualan Indofood Sukses Makmur naik 14,93% menjadi Rp 76,86

triliun dari tahun sebelumnya 2021 sebesar Rp 66,87 triliun. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut membuat INDF mencatatkan laba kotor sebesar Rp 33,97 triliun, atau naik 4,61% dari tahun sebelumnya 2021 sekitar Rp 32,47 triliun. Kemudian mencatatkan laba usaha sebesar Rp 19,69 triliun atau naik 16,42% dari periode yang sama tahun sebelumnya 2021 sebesar Rp 16,91 triliun. Sepanjang 2022, dari sisi bottom line, INDF mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 9,19 triliun atau turun 18,14% dari periode yang sama tahun sebelumnya 2021 sebesar Rp 11,23 triliun. Head of Research Phintraco Valdy Kurniawan mengatakan penurunan laba bersih masih sejalan dengan perkiraannya karena adanya peningkatan di sisi biaya keuangan (Nurjani, 2023).

Menurut hasil penelitian Hendraliany & Jusman Syah (2022), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Besar kecilnya perusahaan merupakan suatu keadaan yang terlihat jelas baik dari jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, dilihat dari hasil penjualan yang dilakukan, rata-rata penjualan dan juga rata-rata total aset. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efendi *et al.* (2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Menurut hasil penelitian Aslah (2020), menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya yang artinya semakin tinggi profitabilitas, berarti penggunaan aset

perusahaan lebih efisien dengan asset yang sama, keuntungan yang lebih tinggi dapat dicapai. Profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Ilyas & Hertati, 2022). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lianto *et al.* (2020), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Menurut hasil penelitian Qosidah & Romadhon (2021), menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya semakin likuid suatu perusahaan, maka pendanaan eksternalnya akan semakin berkurang karena sumber pendanaan internalnya tinggi. Ketika suatu perusahaan tidak dapat memantau tingkat likuiditasnya, maka perusahaan tersebut berpotensi akan mengalami permasalahan dalam pengelolaan aset (Sariroh, 2021). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Menurut hasil penelitian Agus & Tjandrasa (2021), menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, yang artinya kemampuan perusahaan dalam membayar, mengelola, dan melunasi hutangnya. Perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai beban biaya dengan membayar bunga, sehingga perusahaan memerlukan stabilitas struktur modal yang dimilikinya (Sherly & Fitria, 2019). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Sibuea & Alexander (2022) menyatakan bahwa solvabilitas tidak

berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Menurut hasil penelitian Hamzah (2021), menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka peluang perusahaan dalam menggunakan hutang semakin besar, sehingga aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan. Berdasarkan perspektif Hamzah (2021), bahwa secara keseluruhan, struktur aktiva perusahaan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan tentang struktur modal. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka peluang perusahaan dalam menggunakan hutang semakin besar, sehingga aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Pramana & Darmayanti (2020) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal ditinjau dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan struktur aktiva dengan sampel penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

TINJAUAN PUSTAKA.

Ukuran Perusahaan

Menurut Wulandari & Sutandi (2018) ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan ukuran yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat menurut berbagai cara antara lain : total

aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Menurut Kenny & Nariman (2021), ukuran perusahaan dapat dicirikan dalam hal total aset, total penjualan, nilai saham, dan sebagainya.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai laporan keuangan, terutama neraca dan laba rugi.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2011) dalam Kharimah & Sutandi (2019) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Purwanti, 2021).

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016), rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang

ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya.

Sebuah perusahaan dikatakan solven apabila dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya saat jatuh tempo atau pada waktunya.

Struktur Aktiva

Menurut Kasmir (2014), struktur aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Menurut Riyanto (2013), struktur aktiva juga disebut struktur asset atau struktur kekayaan. Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

Struktur Modal

Menurut Mulyani & Agustinus (2021), yang dimaksud struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Sari *et al.* (2019), yang dimaksud struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijakan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan.

struktur modal adalah tolak ukur pendanaan perusahaan, dana yang diperoleh bersumber dari utang jangka

panjang dan modal sendiri yang akan menjadi biaya suatu perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan caramengukur karakteristik dari subjek atau objek yang diteliti sesuai konstruk atau definisi operasional variabel yang diteliti.

Pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria - kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sehingga hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria - kriteria tersebut yang bisa dipilih sebagai sampel penelitian.

Menurut Sugeng (2022) menyatakan bahwa "Sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi penelitian yang diambil untuk diteliti atau digunakan sebagai sumber data penelitian".

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan data dan informasi dari buku arsip, seperti laporan keuangan dan dokumen lainnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Dengan metode tersebut, peneliti mengumpulkan dan mengunduh laporan keuangan perusahaan periode 2019 - 20222 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idnfinancial.com mengenai variabel yang diteliti.

Adapun pengukuran yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

2. Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Net Provit}}{\text{Total Assets}}$$

3. Likuiditas

$$\text{Curren Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Langcar}}$$

4. Solvabilitas

$$DER = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Total Shareholder Equity}}$$

5. Strukur Aktiva

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

6. Struktur Modal Perusahaan

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equitas}}$$

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh Ukuran Perusahaan (X₁), Profitabilitas (X₂), Likuiditas (X₃), Solvabilitas (X₄), dan Struktur Aktiva (X₅) secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Struktur Modal (Y). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 1. Koefesien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.850 ^a	.722	.708	1.24372

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel IV 12, diperoleh informasi bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,708 atau 70,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), Likuiditas (X_3), Solvabilitas (X_4), dan Struktur Aktiva (X_5) secara simultan dalam memberikan kontribusi atau

pengaruh terhadap variabel Struktur Modal (Y) sebesar 70,8%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 70,8\% = 29,2\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji Hipotesis
 - a. Uji T

Tabel 2. Hasil Uji Statistik T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.220	.855		2.258	.004
	Ukuran Perusahaan	.186	.275	.134	2.314	.007
	Profitabilitas	.261	.283	.190	3.216	.002
	Likuiditas	.301	.100	.285	3.000	.003
	Solvabilitas	.252	.086	.254	2.916	.004
	Struktur Aktiva	.197	.096	.186	2.050	.043

a. Dependent Variable: Struktur Modal

- 1) Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=104-5-1=98$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,314 > 1,984$, yang diperoleh pada variabel Ukuran Perusahaan (X_1), sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1) mempunyai pengaruh

yang searah dengan Struktur Modal (Y), sehingga H_1 diterima yakni Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

- 2) Variabel Profitabilitas (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=104-5-1=98$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,216 > 1,984$, yang diperoleh pada variabel Profitabilitas (X_2), sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal

(Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X_2) mempunyai pengaruh yang searah dengan Struktur Modal (Y), sehingga H_2 diterima yakni Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

3) Variabel Likuiditas (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=104-5-1=98$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,000 > 1,984$, yang diperoleh pada variabel Likuiditas (X_3), sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X_3) mempunyai pengaruh yang searah dengan Struktur Modal (Y), sehingga H_3 diterima yakni Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4) Variabel Solvabilitas (X_4) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=104-5-1=98$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,916 > 1,984$, yang diperoleh pada variabel Solvabilitas (X_4), sehingga dapat disimpulkan bahwa

Solvabilitas (X_4) mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas (X_4) mempunyai pengaruh yang searah dengan Struktur Modal (Y), sehingga H_4 diterima yakni Solvabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Variabel Struktur Aktiva (X_5) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ dan dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=104-5-1=98$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,050 > 1,984$, yang diperoleh pada variabel Struktur Aktiva (X_5) sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva (X_5) mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Struktur Aktiva (X_5) mempunyai pengaruh yang searah dengan Struktur Modal (Y), sehingga H_5 diterima yakni Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009: 88). Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_o ,

sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a .

Tabel 3 Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	393.755	5	78.751	50.910	.000 ^b
	Residual	151.591	98	1.547		
	Total	545.346	103			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $50,910 > 2,31$, dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0,05$ dan $df_1: 1, df_2: n-k-1 (104-5-1) = 98$, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,31. Berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yakni Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengujian statistik yang dilakukan peneliti, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,314 > 1,984$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan

- berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
2. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,216 > 1,984$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
3. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,000 > 1,984$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
4. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ dan diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (1,984) sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $2,050 > 1,984$, hal ini membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.
5. Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000

$< 0,05$ dan F hitung $> F_{tabel}$ yakni $50,910 > 2,31$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.

REFERENSI

- Agus, Y., & Tjandrasa, B. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1124-1135.
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 1-17. <https://doi.org/10.53825/japjarkarta.v2i1.43>
- Efendi, M., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 168-175.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 54-78. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78>
- Hendraliany, S., & Jusman syah, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(2), 135-150.
- Ilyas, M., & Hertati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 190-205.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kenny, S., & Nariman, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi*, 581-597.
- Kharimah, T. N., & Sutandi, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Pt. Harapan Jaya Lestarindo Tangerang. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i2.176>

- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica, V. (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 282–291. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1064>
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2021). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16844>
- Nurjani, A. (2023, March). *Laba Bersih Indofood Sukses Makmur (INDF) Turun, Ini Kata Analisis - Page 2*. Kontan: News Data Financial Tools.
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 188–199.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Yogyakarta*. BPFE.
- Rizki. (2023, August). *Beban Usaha Bengkak, Laba Nippon Indosari (ROTI) Turun 13,8 Persen di Semester I*.
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i2.6079>
- Sari, N. L. P. A. Y., Sunarsih, N. M., & Yuliasuti, I. A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 568–579.
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Investment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227–1240.
- Sherly, E. N., & Fitria, D. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 58–69.
- Sibuea, N. O., & Alexander, N. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
Journal of Management and Bussines
(JOMB), 4(2), 723-741.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4166>

Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish.

Wulandari, E., & Sutandi, S. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Akuntoteknologi*, 10(2), 17. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i2.256>